

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah diuraikan dari bab I dan bab IV, baik secara teoritis maupun penerapannya di dalam perusahaan serta berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan industri PT. JAYA BETON PERKASA, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan analisis terhadap laporan keuangan yang ada di perusahaan, maka ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Keadaan likuiditas PT. JAYA BETON PERKASA pada dasarnya sudah cukup baik, walaupun pada tahun 2002 terjadi penumpukan persediaan. Penumpukan persediaan ini berhasil diperbaiki pada tahun 2003, terlihat dari naiknya rasio cepat perusahaan. Jika dibandingkan dengan keadaan likuiditas perusahaan lain yaitu PT. INDO BETON maka nilai-nilai rasio likuiditas PT. JAYA BETON PERKASA terlihat adanya perbaikan mendekati rasio likuiditas PT. INDO BETON.
2. Tingkat efektivitas pengelolaan aktiva PT. JAYA BETON PERKASA terjadi peningkatan, hanya rasio jangka waktu penagihan yang terjadi penurunan. Perusahaan berhasil meningkatkan tingkat perputaran aktivanya mendekati standar rasio PT. INDO BETON, bahkan rasio perputaran total aktiva sedikit mengungguli rasio PT. INDO BETON.

3. Tingkat solvabilitas PT. JAYA BETON PERKASA sangat baik, ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki hutang jangka panjang. Keadaan solvabilitas ini dapat memudahkan perusahaan untuk mencari dana tambahan jika diperlukan.
4. Tingkat profitabilitas PT. JAYA BETON PERKASA sudah cukup baik. Terjadinya kenaikan harga pokok produksi dan adanya persaingan dalam harga menyebabkan tingkat margin laba bruto PT. JAYA BETON PERKASA turun. Disini perusahaan perlu berusaha untuk menekan tingkat harga pokok produksi agar lebih rendah tetapi tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Dengan mempertimbangkan betapa pentingnya kondisi keuangan dalam menunjang operasional sehari-hari dan rencana masa depan perusahaan maka merupakan suatu keharusan untuk terus-menerus memelihara dan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan harus senantiasa diadakan perbaikan kearah kemajuan agar efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat tercapai.

Setelah melakukan penelitian dan mempelajari kondisi serta keadaan yang terjadi di dalam perusahaan maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Mengingat jangka waktu penagihan yang turun drastis maka perusahaan perlu untuk lebih berhati-hati memberikan tenggang waktu pembayaran sehingga piutang yang ada tidak begitu tinggi. Ini dapat menghindari resiko tidak tertagihnya piutang yang akan merugikan perusahaan sendiri.

2. Manajemen perlu penekanan yang lebih baik dalam harga pokok produksi dan biaya-biaya operasional perusahaan agar laba yang diperoleh dapat lebih tinggi lagi. Dalam hal ini manajemen bisa mendapatkan perbaikan dari pengalaman yang sudah didapatkannya baik dari pengalaman bekerja dan dari pihak lain.
3. Perusahaan harus terus berusaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan maksimal. Manajemen perlu terus mengadakan kontrol terhadap keadaan perusahaan dimana masih banyak faktor-faktor selain keuangan yang juga menunjang keberhasilan perusahaan misalnya sistem pemasaran ke konsumen.